

Analisis peran PT. Kereta Api Indonesia (KAI) dalam mengurangi kemacetan jalan raya dan aksesibilitasnya (wilayah kerja DAOP 1 dan Jabodetabek) = Analysis of the role of PT. Kereta Api Indonesia (KAI) in parse congestion highway and accessibility work area DAOP 1 and Jabodetabek / I Ketut Biomantara

I Ketut Biomantara, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20433198&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Transportasi merupakan sarana guna melakukan pergerakan, perpindahan berupa orang dan ataupun dengan barang dari suatu tempat menuju ke tempat lain yang didukung bersama prasarannya. Kondisi transportasi yang baik dapat meningkatkan aksesibilitas antar wilayah sekitarnya. Penggunaan transportasi yang tidak tertata dan terkendali seiring pertumbuhan penduduk serta pola hidup telah menyebabkan volume kendaraan bermotor tak sebanding dengan daya tampung kapasitas jalan raya sehingga permasalahan kemacetan di jalan raya terjadi. Kemacetan yang terjadi di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya telah menjadi permasalahan akut dan perlu dicarikan penyelesaian yang tepat sehingga kerugian yang diakibatkannya dapat ditekan. Berbagai cara telah diterapkan untuk mengatasi kemacetan diantaranya penerapan three in one, pembatasan parkir, kawasan larangan sepeda motor, rekayasa lalu lintas, sistem angkutan umum massal (trans jakarta, Kereta Api Rangkaian Listrik (KRL)), jaringan jalan tol dan non tol, fly over dan under pass, serta yang akan diterapkan Elektronik Road Pricing (ERP), Mass Rapid Transit (MRT). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa peran angkutan umum massal kereta api yaitu PT.KAI wilayah kerja Daop 1 dan Jabodetabek dalam mengurangi kemacetan yang terjadi tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metodologi diskriptif kualitatif, dimana akan menjelaskan peran KAI wilayah kerja Daop 01 dan Jabodetabek dengan strategi kemampuan kinerjanya untuk memenuhi kebutuhan transportasi umum publik agar masyarakat pengguna kendaraan pribadi beralih menggunakan kereta api sehingga kemacetan dapat dikurangi serta aksesibilitas wilayah dapat diwujudkan dan ditingkatkan. Pengumpulan data didapat dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi pada beberapa sumber (sekunder dan primer).

Kesimpulan didapat bahwa PT.KAI wilayah kerja Daop 1 dan Jabodetabek untuk memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat dilakukan peningkatan sarana dengan menambah gerbong untuk menambah kapasitas angkutnya. Prasarana dengan perbaikan-perbaikan stasiun, jalur rel ganda atau double track (rencana doubledouble track), perpanjangan peron pemberhentian kereta. Daya dukung lainnya yaitu waktu keberangkatan sesuai jadwal, menempatkan petugas keamanan khusus kereta (Polsuska) pada setiap perjalanan kereta, kemudahan mencari dan pembelian tiket

berupa pembelian tiket on line di berbagai lokasi, pemberlakuan one ticket one seat, pemesanan dan pembelian tiket H-90 dari hari keberangkatan, pemberian tiket subsidi melalui pola PSO (Public Service Obligasi) untuk kereta ekonomi.

Penggunaan kereta api terus meningkat dimana sekitar 3% perhari dari 21 juta orang penduduk yang beraktifitas di sekitaran Jakarta (asumsi berdasar BPS DKI Jakarta). Khusus dalam wilayah DKI Jakarta saja sekitar 9,8% dari jumlah 3,6 juta orang yang beraktifitas, sebanyak 390 ribu orang menggunakan KRL. Target 1,2 juta orang perhari sampai tahun 2019. Pruduk hukum dan kebijakan yang mendukung pelaksanaan kinerja transportasi kereta juga telah banyak dikeluarkan

<hr>

ABSTRACT

Transport is the means to perform the movement , displacement or the form of people and goods from one place to get to other places that are supported along with infrastructure. Good transportation condition can improve accessibility between the surrounding region . Use of transportation is not organized and countroled as population growth and lifestyle has caused the volume of motor vehicles is not proportional to the capacity of the highway so that the problem of congestion on the highway occurred .

Jams that occur in Jakarta and surrounding areas has become an acute problem and needed to find the right solution so that the resulting loss can be suppressed . Various methods have been applied to overcome bottlenecks include the application of three in one , parking restrictions , the region ban on motorcycles , traffic engineering , mass transportation systems (trans jakarta , Railway Electric Circuits (KRL)) , a network of toll roads and non-toll , fly over and underpasses , as well as to be applied Electronic Road Pricing (ERP) , Mass Rapid Transit (MRT). This study aims to analyze the role of mass transit train that PT.KAI working area Daop 1 and Jabodetabek in breaking down the congestion that occurs .

The method used is the methodology of qualitative descriptive , which will clarify the role KAI working area Daop 01 and Jabodetabek with strategy abilities performance to meet the transportation needs of the general public so that the public private vehicle users to switch to using the train so that congestion can be reduced as well as the accessibility of the region can be realized and improved , The collection of data obtained by observation , interviews , documentation on several sources (primary and secondary) .

The conclusion obtained that PT.KAI working area Daop 1 and Jabodetabek to meet the transportation needs of society to improve the means by adding carriages to increase payload capacity . Infrastructure improvements to the station , double track (plan double-double track) , the extension of the platform the train stops . The thing of the other supports is the departure time schedule, putting special security officer train (Polsuska) on every train journey , easiness of finding and purchasing tickets in the form of ticket purchase on line at various locations , the implementation of one ticket one seat , reservations and ticket purchases H - 90 from the day of

departure , ticket granting subsidies through a pattern PSO (Public Service Bonds)
for economy-class train.

The use of rail continues to increase where about 3 % per day of the 21
million people who activity in surrounding Jakarta (Jakarta BPS unfounded
assumption) . Specialized in the Jakarta area is about 9.8 % of the 3.6 million
people who activity , as many as 390 thousand people use the KRL . Getting target of
1.2 million people per day until 2019. Producted laws and policies that support the
implementation of the performance of rail transport has also been widely released .